

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media audiovisual di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2024 menunjukkan pengetahuan baik sebesar 8,2%.
2. Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif setelah diberikan promosi kesehatan dengan media audiovisual di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2024 menunjukkan pengetahuan baik sebesar 32%.
3. Promosi kesehatan dengan audiovisual melalui sosial media efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Tahun 2024 dengan *p-value* sebesar 0,00.

#### **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu lebih menyadari pentingnya pemberian ASI eksklusif dan mendukung ibu dalam proses pemberian ASI. Kegiatan promosi kesehatan yang melibatkan keluarga dapat meningkatkan kesadaran ini.

2. Bagi Tempat Penelitian

Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya harus mempertimbangkan penggunaan media audiovisual dalam program pendidikan kesehatan mereka. Hal ini dapat diintegrasikan ke dalam layanan kesehatan ibu dan anak.

### 3. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi metode lain dalam promosi kesehatan dan dampaknya terhadap pengetahuan dan perilaku ibu. Penelitian longitudinal juga dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai keberlanjutan pengetahuan dan praktik pemberian ASI eksklusif setelah intervensi.